

ANALISIS KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK USIA DINI

Ida Madaniah AS¹, Maulida Nur², Muthia Sari³

^{1,2,3}PG PAUD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa

idamadaniah04@gmail.com¹, maulida.nur@binabangsa.ac.id²,

muthia.sari@binabangsa.ac.id³

ABSTRACT; *Parental involvement is very important to teach children about clean and healthy living behavior in everyday life. This research aims to determine the involvement of parents in instilling clean and healthy living behavior in young children at PAUD BKB KEMAS Pancasona, Ukirsari Village, Bojonegara District. This research uses a qualitative research method with a qualitative descriptive approach. The data collection technique was carried out using triangulation. The respondents of this research were parents of BKB KEMAS Pancasona PAUD students. Data analysis through data reduction, data presentation, drawing conclusions or verification. The research results show the involvement of parents in instilling clean and healthy living in early childhood with three types of involvement, namely 1) Participation or participation of parents, especially mothers, as evidenced by always accompanying their children in their roles as educators, teachers, motivators, supporters, facilitators. and be a role model for his children. 2) Optimal parental accessibility 3). It is the responsibility of parents to maintain the well-being and care of children so that children get used to living clean, independent, disciplined and responsible lives.*

Keywords: *Parental Involvement, Clean and Healthy Living Behavior, Early Childhood.*

ABSTRAK; Keterlibatan orang tua sangat penting untuk mengajarkan pada anak tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlibatan orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di PAUD BKB KEMAS Pancasona Desa Ukirsari Kecamatan Bojonegara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara triangulasi. Responden penelitian ini adalah orang tua peserta didik PAUD BKB KEMAS Pancasona. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan keterlibatan orang tua dalam menanamkan hidup bersih dan sehat pada anak usia dini dengan tiga jenis keterlibatan yaitu 1) Keikutsertaan atau partisipasi orang tua terutama ibu yang dibuktikan dengan selalu mendampingi anak-anaknya dalam perannya sebagai pendidik, guru, motivator, pendukung, fasilitator dan menjadi teladan bagi anaknya. 2) Aksesibilitas orang tua yang optimal 3). Tanggung jawab orang tua dalam menjaga kesejahteraan dan perawatan anak sehingga anak terbiasa hidup bersih, mandiri, disiplin, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Kesehatan anak usia dini merupakan tanggung jawab bersama berbagai pihak yang terlibat di dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), terutama keluarga. Keluarga adalah tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Hal tersebut berarti bahwa orang tua sebagai keluarga inti dari anak memiliki kewajiban untuk mengenalkan dan menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak sejak usia dini sehingga diperlukan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam mendukung penerapannya, baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Selain itu, orang tua adalah pendidik utama yang harus memiliki pengetahuan yang cukup serta keterampilan dalam mengasuh dan mendidik anak, khususnya mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (Sofyan, 2019)

Penerapan pola asuh akan terbentuk ketika anak diberikan kegiatan yang berulang dengan cara yang tepat dan mudah diterima anak. Strategi penerapan yang dapat diterima anak melibatkan unsur kasih sayang, pengertian, memahami kondisi anak, serta melibatkan keteladanan. Anak akan melakukan tanpa merasa terpaksa sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan. Keterlibatan orang tua dalam menanamkan pembiasaan perilaku hidup bersih pada usia dini sangat penting dilakukan.

Berdasarkan pengamatan penelitian observasi di lapangan, di PAUD BKB KEMAS Pancasona menemukan perilaku kurang baik dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa. Beberapa contoh perilaku tersebut antara lain: siswa masih memiliki kebiasaan tidak mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah sembarangan, buang air kecil sembarangan, serta memiliki rambut dan kuku tangan yang kotor serta panjang. Rendahnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pola asuh di rumah dan di sekolah. Meskipun sekolah sudah memberikan upaya pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membuang sampah pada tempatnya, buang air kecil di kamar mandi sehingga penulis perlu menyelidiki pola asuh anak di lingkungan keluarga terutama ayah atau ibu. Untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan orang tua PAUD BKB KEMAS Pancasona dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif. penelitian kualitatif deskriptif adalah mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada permasalahan yang terjadi di tempat atau lapangan penelitian sebagai objek yang akan diteliti. Penelitian ini juga menekankan bahwa prosesnya berlangsung secara alami, tanpa manipulasi terhadap situasi atau kondisi, sehingga deskripsi yang dihasilkan pun bersifat alami (Arikunto, 2005). Menurut Moleong Lexy penelitian kualitatif mencakup penelitian yang menghasilkan analisis tanpa menggunakan analisis statistik atau metode kuantifikasi lainnya (Moleong Lexy, 2016).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah PAUD BKB KEMAS Pancasona beralamat Jl. Kalilanang No. 129 Kampung Kubang Watu Desa Ukirsari Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi yaitu: Observasi dilakukan pada anak kelas jeruk yang berjumlah 12 orang tetapi yang diambil hanya 3 orang. Tujuan dari pengamatan ini untuk mengumpulkan data tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Wawancara dilakukan kepada 3 orang tua peserta didik PAUD BKB KEMAS Pancasona Hal tersebut dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi secara lengkap, mendalam, dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian, serta mencari tahu tentang topik permasalahan yang dapat diangkat berkaitan dengan orang-orang sekitar tempat penelitian. Dokumentasi Foto-foto Perilaku anak membuang sampah pada tempat sampah, memeriksa kuku, makan bersama serta data-data lain yang bersifat dokumen, Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguat dalam penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Observasi

Variabel	Indikator	Poin Indikator	Deskripsi	
			ya	tidak
Keterlibatan Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Makanan sehat dan bergizi	Konsumsi Makanan Sehat dan Bergizi <ul style="list-style-type: none">• Nasi• Ayam• Sayuran• Buah-buahan• Susu	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	Pemantauan Tumbuh Kembang Anak	Posyandu <ul style="list-style-type: none"> • Penimbangan berat badan • Mengukur lingkar kepala • Memeriksa gigi 	✓ ✓ ✓	
	Imunisasi	Polio	✓	
	Pembiasaan hidup bersih pada anak	<ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan Cuci tangan • Pembiasaan Mandi • Pembiasaan Gosok gigi • Pembiasaan tidur siang dan malam • Pembiasaan buang sampah 	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	Lingkungan Sehat dan bersih untuk anak	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal sampah organik dan anorganik • Olah raga 	✓ ✓	

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Orang Tua

Indikator	Poin Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Gizi	Konsumsi makanan sehat dan bergizi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang ibu lakukan ketika melihat anak jajan sembarangan misalkan membeli minuman kemasan? 2. Untuk memenuhi gizi seimbang anak apakah ibu masak setiap hari? 	
Pemantauan Tumbuh Kembang Anak	Posyandu <ol style="list-style-type: none"> 1. Penimbangan berat badan 2. Mengukur lingkar kepala 3. Memeriksa gigi 	Apakah ibu selalu rutin membawa anak ke posyandu untuk penimbangan berat badan dan imunisasi?	
Imunisasi	Polio	Apakah anak ibu sudah mendapatkan imunisasi lengkap?	
Pembiasaan hidup bersih pada anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan Cuci tangan 2. Pembiasaan Mandi 3. Pembiasaan gosok gigi 4. Pembiasaan tidur siang dan malam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara ibu mengajarkan dan membiasakan anak untuk selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan? 2. Sebagai seorang ibu apakah selalu memberikan contoh 	

	5. Pembiasaan buang sampah	<p>yang baik melakukan gosok gigi setiap hari?</p> <p>3. Bagaimana cara ibu membiasakan kepada anak untuk istirahat yang teratur dan cukup?</p> <p>4. Seperti apa ibu memberikan pengertian antara sampah organik dan anorganik kepada anak dalam membuang sampah pada tempatnya?</p>	
Lingkungan Sehat dan aman untuk anak	<p>1. Mengenalkan Sampah organik dan anorganik</p> <p>2. Olah raga</p>	<p>1. Bagaimana cara ibu mengenalkan sampah organik dan anorganik?</p> <p>2. Apakah ibu mengenalkan olah raga seperti sepak bola jalan santai?</p>	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian orang tua menurut kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa orang tua adalah ayah dan ibu kandung (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1990) keterlibatan orang tua dapat diartikan dengan cara pemberian stimulasi (fasilitas) oleh orang tua kepada anak usia dini salah satu bentuk keterlibatan orang tua adalah keikutsertaan, dimana orang tua secara aktif terlibat dengan anak. Keterlibatan orang tua tua dibagi menjadi tiga tipe (Acock, 2012) yaitu:

a. Keikutsertaan

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan dari tiga responden yang sudah terlibat langsung dalam keikutsertaannya menanamkan perilaku hidup bersih pada anak usia dini adalah Ibu Opi, Ibu Santi. Sedangkan yang belum sepenuhnya terlibat langsung adalah ibu Sulastri yang keikutsetaannya masih dalam kategori kurang maksimal, ini dikarenakan karna kurangnya waktu dalam mendampingi anak.

b. Aksesibilitas

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan hasil dari tiga responden dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat, Ibu Opi, Ibu Santi sudah menunjukkan aksesibilitas dengan baik namun Ibu Sulastri belum sepenuhnya melaksanakan aksesibilitas. Ibu

sulasrti sebetulnya ibu rumah tangga namun karena kesibukannya bekerja sebagai pembantu rumah tangga maka terkadang waktunya kurang dalam mendampingi anak.

c. Tanggung Jawab

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan hasil dari tiga responden dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat, Ibu Opi, Ibu Santi sudah melaksanakan keterlibatannya dari sisi tanggung jawab baik secara finansial maupun psikologis. Sedangkan Ibu Sulastri berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dari sisi tanggung jawabnya sebagai ibu dalam bentuk kebersamaan dan intensitas mendampingi anak berkurang karena kesibukannya dalam bekerja di luar sebagai pembantu rumah tangga.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada 3 orang tua peserta didik PAUD BKB KEMAS Pancasona terdapat keterlibatan orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat terutama ibu yaitu:

a. Ibu Terlibat Aktif dalam Memberikan Makanan Sehat

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Opi, Ibu Santi dan Ibu Sulastri sebagai orang tua dalam keterlibatan memberikan makanan sehat sudah terpenuhi dengan baik, yang selalu mendampingi dan memberikan perhatian yang luar biasa dalam memasak masakan sehat dan bergizi setiap hari, berbeda dengan ibu Sulastri yang masih dikategorikan belum maksimal karena kesibukannya diluar rumah yang terkadang bekerja serabutan. Terbukti dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Alhamdulillah saya selalu masak seperti sayur, ikan, kadang-kadang ayam dan menyiapkan susu untuk mengenalkan ee makanan sehat dan bergizi kepada anak saya.” (Ibu Opi)

“Masak tapi kadang-kadang beli juga hehe yang penting makanannya ada ikan, sayur dan buah-buahan kl abis dapet uang lembur(Ibu Santi)

“Kalau saya selalu saya usahain masak, masak ikan, sayur sebelum pergi ke tempat tetangga untuk menggosok baju hehe ... biar irit tetapi Eza kurang suka makan sayur.”

b. Ibu Terlibat Aktif dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Opi, ibu Santi dan ibu Sulastri dalam mendampingi menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak dalam menjaga kesehatan dan kebersihan dengan memberikan contoh mencuci tangan sebelum dan sesudah

makan. Namun untuk ibu sulastri dalam aksibilitas keterlibatan orang tua dikategorikan kurang baik. Terbukti sebagaimana hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya saya selalu mendampingi anak dengan cara selalu memberi contoh cuci tangan dengan benar, dan pengertian untuk terhindar dari bakteri agar slalu sehat begitu bu” (Ibu Opi)

“Selain memberi tahukan anak untuk mencuci tangan ya ee kita pun memberikan contoh cuci tangan dengan baik Saya selalu mendampingi anak saya.”(Ibu Santi)

“Saya selalu mendampingi dan ngajarin anak cuci tangan tapi susah kadang nangis anaknya...payah jadi kadang-kadang gak cuci tangan ”(Ibu Sulastri)

c. Ibu Terlibat Aktif dalam Pola Asuh Mengajarkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Opi, Ibu Santi dan Ibu Sulastri dalam segi tanggung jawab dikategorikan sudah maksimal dalam mendampingi anaknya untuk menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam memenuhi semua kebutuhan dan keperluan anak-anaknya. Terutama dalam hal membuang sampah pada tempatnya. Sebagaimana wawancara dengan ibu Sulastri sebagai berikut:

“Selalu memberikan pengertian tentang sampah organik dan anorganik tetapi masih belum bisa membedakan sampah organik ataupun anorganik” (Ibu Opi)

“Saya selalu memberikan contoh dalam membuang sampah ee ketempatnya masing-masing, tempat sampah organik dan an organik agar anak paham” (Ibu Santi)

“Saya selalu memberikan contoh dalam membuang sampah ee ketempatnya masing-masing, tempat sampah organik dan an organik agar anak paham.”(Ibu Sulastri)

Menurut (Berliana, 2016), peran orang tua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi praktik perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Jika orang tua memiliki pengetahuan yang baik dan waktu yang cukup untuk memberikan informasi dan contoh tentang manfaat, tujuan dan arti penting perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak di lingkungan sekolah, maka praktik anak menjadi lebih baik terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan hasil observasi pada anak kelas B jeruk yang berjumlah 3 anak, 2 anak sudah melaksanakan perilaku hidup bersih sedangkan 1 anak belum secara maksimal dalam melaksanakan perilaku hidup bersih.

Pemeriksaan Kuku



Membuang Sampah



Makan Bersama



KESIMPULAN

Peneliti telah melakukan penelitian pada anak usia dini kelas B jeruk yang berjumlah 3 siswa dan 3 orang tua peserta didik PAUD BKB KEMAS Pancasona pada bulan Juli 2024 menunjukkan bahwa sebanyak 2 anak telah melakukan perilaku hidup bersih dan sehat contohnya anak mampu membuang sampah pada tempatnya, kuku tangan pendek dan bersih, membawa makanan sehat ke sekolah sedangkan, 1 anak belum maksimal dalam melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat. Berikut adalah perilaku hidup bersih dan sehat yang ditanamkan oleh orang tua pada anak usia dini (Mardhiati, 2013) yaitu : Mencuci Tangan dengan Benar, Membuang Sampah pada Tempatnya, Menggosok Gigi, Memotong Kuku Tangan dan Kaki, Mandi, Melatih Anak Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil di Toilet, akan Makanan Sehat, Bergizi dan Aman, Olah raga dan Aktifitas Fisik, Istirahat yang Teratur dan Cukup.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di PAUD BKB KEMAS Pancasona dilakukan melalui tiga jenis keterlibatan yaitu: keikutsertaan, aksesibilitas dan tanggung Jawab. Peran-peran yang mampu menstimulusi adalah orang tua, guru, lingkungan dengan memberikan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini dengan melibatkan diri dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini dikehidupan sehari-hari adalah sebagai guru, motivator, fasilitator dan model.

Hasil keterlibatan orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di PAUD BKB KEMAS Pancasona Anak terbiasa hidup bersih, mandiri, disiplin dan tanggung jawab. Keterlibatan orang tua dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat membawa dampak positif yang sangat besar dalam perkembangan dan pertumbuhan anak

dalam setiap keluarga. Kebiasaan di rumah seperti anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Ini yang diterapkan orang tua kepada anaknya sehingga kebiasaan anak menjaga kebersihan berpengaruh pada perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Acock. (2012). *Keterlibatan Orang Tua Dalam Literasi Anak Usia Dini*. Surakarta: Naskah Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Berliana. (2016). Hubungan Peran Orangtua. *Pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku Hidup Bersih*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mardhiati. (2013). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, 368.
- Moleong Lexy, J. (2016). *Metode Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Notoatmodjo, S. (2023). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. jakarta.
- Sofyan, I. (2019). Mindful Parenting: Strategi Membangun Pengasuhan Positif dalam Keluarga. *. Journal of Early Childhood Care and Education*.